

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepala Desa yaitu penguasa tertinggi di desa dan sebagai pemimpin formal maupun Informal, Pemimpin yang setiap waktu berada ditengah-tengah rakyat yang dipimpinnya. Pentingnya kinerja pegawai pada suatu organisasi pemerintahan seperti Kantor Desa Pacarpeluk merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Tentunya dalam hal ini Strategi Kepala Desa Pacarpeluk tersebut sangatlah berengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Namun berbanding terbalik dengan Kinerja yang dilakukan oleh oknum Pegawai Kantor Desa Pacarpeluk ini. Kinerja yang tidak optimal pastinya akan berpengaruh terhadap pelayanan kepada masyarakat. Tentunya masyarakat tidak puas atas pelayanan yang telah diberikan oleh pegawai.

Kepala Desa harus mempunyai strategi dalam hal meningkatkan kemampuan perangkat desa agar hasil kerja dari perangkat desanya lebih maksimal lagi,kepala desa harus wibawa terhadap para perangkat desanya supaya diperoleh atau memunculkan kinerja perangkat desa yang baik. Azaz-azaz yang perlu ditetapkan dalam sebuah lembaga atau organisasi, adalah pembagian tugas dan fungsinya, yang harus diperhatikan dalam azaz pembagian tugas ini adalah kemampuan dari individu-individu perangkat desa dalam pemahaman dan pengetahuan tentang menjalankan tugas dan fungsi yang diberikan kepala desa kepada mereka.

Kualitas instansi pemerintahan dapat di lihat dari kinerja Sumber Daya Manusia (SDM), untuk itu setiap pemimpin harus berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budaya yang tumbuh dan terpelihara dengan baik akan mampu memacu ke arah perkembangan yang lebih baik. Disisi lain, kemampuan pemimpin dalam menggerakkan dan memberdayakan pegawainya akan mempengaruhi kinerja.

Menurut Mangkunegara (2007) Istilah kinerja dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Prestasi kerja pada umumnya dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman dan kesungguhan kerja dari tenaga kerja yang bersangkutan.

Praktek penyelenggaraan pemerintahan desa di Indonesia memang seringkali mengalami persoalan-persoalan yang timbul terkait dengan hubungan tersebut, kepala desa sebagai seorang pemimpin dilingkungan suatu masyarakat harus mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu kepala desa harus mempunyai strategi dalam meningkatkan kemampuan perangkat desanya agar hasil kerja dari perangkat desanya lebih maksimal lagi. Seperti memberikan contoh nyata kepada bawahannya dalam menjalankan tugas yang selalu dikerjakan tepat waktu, adanya pengawasan langsung atau kontrol yang dilakukan kepala desa terhadap kinerja bawahannya atau perangkat desanya dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan kepala desa kepada mereka. Kepala desa harus memiliki wibawa tetapi harus memiliki

kesanggupan untuk menggunakan wibawanya terhadap para perangkat desanya supaya diperoleh atau memunculkan kinerja perangkat yang baik.

Strategi kepemimpinan yang sangat diperlukan untuk dapat menggerakkan dan memotivasi bawahan untuk melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Maka masalah kepemimpinan tidak dapat dipandang mudah, kemampuan seorang pemimpin merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan, hal ini berarti bahwa bawahan dalam memenuhi kebutuhannya tergantung pada keterampilan dan kemampuan Pemimpin.

Menurut Setiowati,(2016) Strategi adalah sebuah pola atau rencana yang memadukan tujuan, kebijakan, dan serangkaian tindakan utama organisasi menjadi satu kesatuan utuh yang dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. Strategi yang formal mengandung tiga unsur, yaitu: Sasaran tujuan yang harus dicapai, kebijakan-kebijakan yang memadu atau membatasi tindakan, dan serangkaian aksi atau program untuk mencapai tujuan atau sasaran, kemudian strategi menciptakan kinerja pegawai yang tinggi.

Menurut Steiner dan Miner (dalam Moedjiono, 2002:147) strategi tidak hanya menunjuk pada misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang mendasar, tetapi juga pada strategi kebijaksanaan program serta pada metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi itu dilaksanakan guna mencapai tujuan organisasi. Maka dapat dijelaskan bahwa, strategi merupakan suatu cara di mana sebuah lembaga organisasi akan mencapai tujuannya dan sasaran dalam jangka panjang. dalam pengaplikasiannya, strategi membutuhkan peran banyak orang dan membutuhkan kerjasama tim untuk mencapai tujuan dengan optimal.

Dengan melihat tugas pokok dan fungsi Strategis dari adanya Desa di dalam sebuah Kabupaten tentunya peran dari seorang pemimpin sangatlah penting. Bagaimana Strategi yang digunakan sebagai upaya untuk senantiasa meningkatkan Kinerja Pegawai yang ada di Ruang Lingkup Kerja tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu Kemauan dan Kesanggupan untuk mempengaruhi Opini, Sikap dan Tingkah Laku Orang Lain agar mau melakukan sesuatu Pekerjaan secara profesional.

Pemimpin disini yang dimaksud adalah Kepala Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Dimana dalam Kepemimpinannya perlu menggunakan Strategi, Strategi merupakan respons secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi Organisasi. Strategi inilah yang digunakan Pemimpin dalam melaksanakan proses Kepemimpinannya di Instansi guna meningkatkan Kinerja Pegawai.

Kepemimpinan Kepala Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sangatlah berperan penting dalam seluruh Kegiatan Birokrasi yang ada di Kantor Desa tersebut. Pentingnya Kinerja Pegawai pada suatu Organisasi Pemerintahan seperti Kantor Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pelayanan yang maksimal kepada Masyarakat, tentunya dalam hal ini Strategi Kepala Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang tersebut sangatlah berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Kepala Desa Pacarpeluk sebagai

objek penelitian dari pemikiran tersebut, dikaitkan dengan kondisi riil dilapangan sementara Perangkat Desa Pacarpeluk Kabupaten Jombang sebagai tempat penelitian yang direncanakan ini, menurut pengamatan awal penulis, menunjukkan bahwa strategi kepala Desa Pacarpeluk dalam pelaksanaan tugas terutama dalam Rapat rutin internal Kantor Desa sudah terlaksana dengan baik meskipun tidak menentu waktunya bisa seminggu sekali dan bisa sebulan sekali, struktur organisasi sudah ada, sarana dan prasarana sudah lengkap, berkaitan dengan disiplin pegawai sudah bagus, untuk reward dan punishment hanya ada tunjangan lebih jika ada pegawai yang berprestasi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sudah bagus, sudah ada kemitraan dengan instansi lain seperti bekerjasama dengan dinas pertanian.

Dengan adanya rapat rutin yang merupakan strategi kepala desa pacarpeluk untuk berkomunikasi dalam menunjang kinerja pegawai kantor desa pacarpeluk, hal ini dapat di lihat dari kinerja pegawai kantor desa pacarpeluk yang mampu menyelesaikan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) lebih awal di banding desa desa yang lain. Selain itu dari kerjasama tersebut desa pacarpeluk di jadikan sebagai salah satu desa sebagai desa percontohan atas kemajuan teknologi berupa pemberian pupuk pertanian menggunakan teknologi Drone. Dimana teknologi Drone tersebut sangat membantu produktivitas, efektifitas kerja para petani Desa Pacarpeluk

Hasil wawancara awal yang di lakukan pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan sekretaris Desa Pacarpeluk bapak Johannes sebagai berikut

“ Menurut saya mas selaku sekretaris desa, kepemimpinan kepala desa yang sekarang ini benar benar memahami bagaimana sosok pemimpin yang

sebenarnya, Jadi beliau paham bagaimana mengarahkan anak buahnya tentang pelayanan baik itu kepada masyarakat atau pihak yang lain. Dan bapak suirman sendiri tidak segan untuk menindak tegas aparat desa yang kurang baik kerjanya maupun yang melakukan kesalahan “

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik dengan permasalahan yang ada sehingga ingin mengadakan penelitian Dengan judul **“Strategi kepala desa dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor desa pacarpeluk jombang”**

1.2 Fokus penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana staregi kepala desa dalam meningkatkan kinerja pegawainya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang penelitian ini, Maka fokus permasalahan yang dapat di ajukan sebagai pertanyaan adalah Bagaimana strategi kepala desa dalam meningkatkan tugas dan fungsi karyawan di desa pacarpeluk.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian pada umumnya memiliki tujuan untuk di capai, dan di harapkan ada suatu kejelasan yang di jadikan sebagai tujuan. Adapun tujuan yang akan di capai antara lain Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala desa dalam meningkatkan tugas dan fungsi karyawan di desa pacarpeluk.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menyediakan informasi dan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya mengenai strategi kepala desa dalam meningkatkan kinerja karyawan di kantor desa pacarpeluk.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi pemerintahan desa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu pemerintahan desa dalam menemukan masalah yang menghambat kinerja karyawan desa.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja perangkat desa sehingga masyarakat dapat memberikan penilaian.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama setiap orang yang ingin mendalami tentang strategi kinerja karyawan.

4. Bagi penulis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai penerapan ilmu yang telah di peroleh selama masa perkuliahan dan juga untuk melatih analisa suatu permasalahan yang ada serta mencari solusinya.